

Judul: Media Pembelajaran Teka Teki Silang Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Di Mi Islamiyah 1 Surowono Badas – Kediri

**MEDIA PEMBELAJARAN TEKA TEKI SILANG PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS V DI MI ISLAMIYAH 1 SUROWONO BADAS – KEDIRI**

Sri Putrianingsih¹, Uun Isnaini²

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Institut Agama Islam Hasanuddin Pare - Kediri

Puputasyifa22@gmail.com¹, uunisnaini95@gmail.com²

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran sangat penting digunakan pendidik dalam proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Ada berbagai macam jenis media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar, salah satu media pembelajaran yaitu Teka Teki Silang (TTS). Model pembelajaran *Kooperatif* dengan berbantu media Teka Teki Silang (TTS) pada mata pelajaran IPS dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan meningkatkan jiwa sosialnya. Model pembelajaran *Kooperatif* dengan berbantu media Teka Teki Silang (TTS) dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas 5-B di MI Islamiyah 1 Surowono, yaitu dalam hasil LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang dikerjakan mereka saling berdiskusi dengan anggota kelompok dan antusias dalam mengerjakannya.

Kata Kunci: Teka teki silang, Pembelajaran kooperatif

ABSTRACT

Learning media is an inseparable part of learning activities in schools. Learning media is very important for educators to use in the KBM (Teaching and Learning Activities) process. There are various types of learning media that can be applied in the teaching and learning process, one of the learning media is Crossword Puzzles (TTS). The cooperative learning model with the help of crossword puzzles (TTS) in social studies subjects can make students more active and improve their social life. The Cooperative learning model with the help of Crossword Puzzle (TTS) media can increase the activity of class 5-B students at MI Islamiyah 1 Surowono, namely in the results of the LKPD (Student Worksheet) they work on, they discuss each other with group members and are enthusiastic in doing it.

Keywords: *Crossword puzzles, cooperative learning.*

A. PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran sangat penting digunakan pendidik dalam proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Dengan menggunakan media, guru lebih mudah menyampaikan materi, siswa cepat menangkap pengetahuan dari guru, siswa tidak hanya berandai andai, namun siswa juga bisa mengamati dan berpikir kreatif saat diberi media. Ada berbagai macam jenis media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran yang menyenangkan dalam mengajarkan dan melatih pemahaman peserta didik dapat diwujudkan melalui permainan tertentu yang saat ini banyak digunakan yaitu permainan teka teki silang (*crossword puzzle*). Teka teki silang merupakan suatu permainan di mana pemain dapat mengisi ruang pada kotak-kotak yang disediakan untuk menjawab suatu pertanyaan tertentu berdasarkan petunjuk yang telah diberikan.¹

Penerapan media teka teki silang dapat diaplikasikan ke beberapa pelajaran dan beberapa materi, contohnya mata pelajaran IPS. Pembelajaran IPS pada jenjang sekolah dasar, adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan memanfaatkan media TTS ini siswa akan belajar bekerja sama, belajar menghargai pendapat teman karena dalam penerapannya media ini ada yang secara berkelompok ada juga yang individu. Siswa juga akan memiliki sikap teliti, karena dibutuhkan ketelitian untuk mengerjakan soal pada penerapan media ini.

B. METODE PEMBELAJARAN

Metode dalam pembelajaran ini menggunakan Model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri atas empat sampai enam orang yang bersifat heterogen. Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam kelompok untuk

¹ Nuha Arie Nadimah. *Pengembangan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Siswa Kela X SMA Pada Materi Fungsi*. Vol. 7 No2 Mei 2018. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>

saling berinteraksi, sehingga dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.² Dalam metode pembelajaran ini menggunakan metode pembelajaran kooperatif dengan diperbantu dengan media Teka Teki Silang (TTS). Subjek dalam pembelajaran ini adalah peserta didik kelas 5-B MI Islamiyah 1 Surowono dengan jumlah siswa dalam satu kelas yaitu 35 siswa, dan siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 atau 6 siswa. Soal yang digunakan adalah 1 soal Teka Teki Silang (TTS) tentang materi interaksi manusia dengan lingkungan alam. Waktu yang dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

C. PEMBAHASAN

Pembelajaran ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan selama 1 jam pelajaran.

1. Perencanaan

Guru membuat rencana pembelajaran yang dibutuhkan, termasuk di antaranya:

- a. Menyiapkan modul ajar untuk materi interaksi manusia dengan lingkungan alam.
- b. Menyiapkan bahan ajar dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) untuk materi interaksi manusia dengan lingkungan alam.
- c. Menyusun pedoman penilaian yang mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif.

2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini, rencana pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya akan dilaksanakan.

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal mencakup persiapan dan pendahuluan, yaitu (salam, berdoa, pertanyaan pematik, apersepsi dan tujuan pembelajaran).

b. Kegiatan Inti

1) Menyajikan informasi

- Guru menyajikan informasi/materi kepada siswa dengan bahan bacaan yang ada dimodul ajar.
- Siswa menyimak materi yang disajikan guru.
- Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi yang sudah dijelaskan.

2) Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok - kelompok belajar

Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan kelompok dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 atau 6 peserta didik. Setelah terbagi kelompok, kemudian guru membagi lembar LKPD berupa lembar Teka Teki Silang (TTS) kepada masing – masing kelompok.

3) Membimbing kelompok belajar

Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.

² Nurlina Ariani, dkk. Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. (CV widina bakti persada:Bandung).22.h.93

4) Evaluasi

Guru mengevaluasi hasil belajar siswa dan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil mengerjakan tugas ke depan kelas.

5) Memberikan penghargaan

Guru memberikan penghargaan atau apresiasi kepada kelompok yang menyelesaikan tugas yang selesai lebih dahulu atau kelompok yang jawabannya benar semua.

c. Kegiatan penutup

- Guru melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- Guru memberi penjelasan pada siswa tentang materi yang masih kurang dimengerti.
- Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- Guru menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.
- Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

D. KESIMPULAN

Model pembelajaran *Kooperatif* dengan berbantu media Teka Teki Silang (TTS) pada mata pelajaran IPS dapat menjadikan peserta didik aktif dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Model pembelajaran *Kooperatif* dengan berbantu media Teka Teki Silang (TTS) dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas 5-B di MI Islamiyah 1 Surowono, yaitu dalam hasil LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang dikerjakan mereka saling berdiskusi dengan anggota kelompok dan antusias dalam mengerjakannya. Dalam penerapannya masih terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya adalah dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai suatu pembelajaran serta dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Sedangkan kelemahannya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencapai target yang diinginkan.

Judul: Media Pembelajaran Teka Teki Silang Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Di Mi Islamiyah 1 Surowono Badas – Kediri

DAFTAR PUSTAKA

- Nuha Arie Nadimah. *Pengembangan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Siswa Kela X SMA Pada Materi Fungi*. Vol. 7 No2 Mei 2018. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>
- Nurlina Ariani, dkk. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. (CV widina bakti persada:Bandung).

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Siswa mengerjakan LKPD



Siswa mempresentasikan hasil tugasnya ke depan kelas